

# POHON HIDROPONIK dari Sampah Anorganik

## Alat dan Bahan:

1. Botol atau galon bekas
2. Kain flanel/kain bekas
3. Rockwool/spons cuci piring
4. Nutrisi AB mix
5. Cocopeat/sabut kelapa (opsional)
6. Benih sayur



## Cara Pembuatan:

### Persiapan Botol

1. Potong menjadi dua bagian.
2. Lubangi tutup botol/galon untuk tempat sumbu.
3. Pasang kain flanel/bekas sebagai sumbu.



berkolaborasi dengan

**Bye Bye Plastic Bags Jogja**  
@byebyeplasticbagsjogja

### Persiapan Benih

1. Basahi rockwool/spons, taruh 2-3 benih per lubang.
2. Simpan di tempat gelap sampai berkecambah.

### Pembuatan

1. Isi bagian bawah botol dengan larutan nutrisi (5ml AB mix + 1L air).
2. Balik bagian atas botol, isi dengan rockwool yang sudah ada kecambah (dan tutupi dengan cocopeat sebagai pengganti tanah).
3. Pastikan sumbu menyentuh larutan nutrisi.



# BANYUURIP LESTARI:

Program Terpadu Edukasi,  
Reduksi Plastik, dan  
Pengelolaan Sampah

KKN-PPM UGM Periode IV 2025



# PLASTIK SEKALI PAKAI

Plastik yang digunakan **hanya satu kali** dan setelah itu **langsung menjadi sampah**.

Contoh: Kantong plastik belanja, Sedotan plastik, Botol minum sekali pakai, Bungkus/kemasan makanan dan minuman.

## KENAPA HARUS DIKURANGI?



Sulit terurai di alam, butuh waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai.

Menumpuk dan mencemari lingkungan dan menurunkan kualitas lingkungan.

Menyumbat saluran air dan memicu banjir.

Membahayakan hewan dan ekosistem.

Mengganggu kesehatan masyarakat.



## 3R Langkah Sederhana Mengurangi Sampah



## APA YANG BISA KITA LAKUKAN?

Mulai dari kebiasaan sehari hari!

Membawa tas belanja sendiri



Memakai tumbler atau botol minum

Mengurangi penggunaan sedotan dan plastik tambahan



SAMPAH ORGANIK  
Daun, Buah, Sayur, Sisa Makanan



SAMPAH ANORGANIK  
Botol Plastik, Kaleng, Besi, Kaca



SAMPAH B3  
Baterai, Bahan Kimia, Obat-Obatan

Memilah dan mengelola sampah dengan benar

## PUPUK ORGANIK CAIR dari Limbah Organik

### Alat dan Bahan:

1. Galon bekas ukuran ±15 liter (dalam kondisi bersih)
2. Sampah dedaunan
3. Air bersih (diutamakan tanpa kaporit)
4. Molase / tetes tebu / gula
5. EM4

### Cara Pembuatan:

1. Cacah kecil sampah dedaunan agar proses fermentasi lebih cepat dan merata.
2. Masukkan sekitar 1 kg dedaunan ke dalam galon (kurang lebih setengah galon).
3. Buat cairan aktivator; Campurkan molase/tetes tebu/gula dengan EM4 dan sedikit air.
4. Tuang cairan aktivator ke dalam galon yang berisi dedaunan.
5. Tambah air bersih ke dalam galon sampai 2/3 bagian galon, sisakan ruang udara untuk fermentasi.
6. Tutup galon dengan rapat.
7. Lakukan pengecekan 2-3 hari sekali dengan membuka tutup galon selama 2 jam untuk mengeluarkan gas.
8. Proses fermentasi dilakukan selama 2-3 minggu, pupuk yang sudah siap digunakan mempunyai aroma fermentasi yang khas (tidak busuk menyengat) dan warna cairan yang lebih gelap.
9. Saring pupuk dan siap digunakan (dilarutkan, perbandingan POC dengan air 1:10) atau disimpan dalam wadah tertutup.

